

INTISARI

Tindakan pencabutan gigi akan menghasilkan suatu perlukaan. Penyembuhan luka merupakan respon dari adanya kerusakan jaringan, Proses ini terdiri dari inflamasi, proliferasi dan maturasi. Fibroblas merupakan sel utama dalam pembentukan kolagen. Dalam fase proliferasi sel fibroblas berproliferasi untuk menghasilkan kolagen sehingga jaringan yang rusak dapat diperbaiki. Obat kimiawi yang biasa digunakan untuk mengobati luka biasanya memiliki efek samping sehingga diperlukan alternatif yaitu menggunakan obat herbal. Madu terbukti sebagai obat herbal yang dapat membantu menyembuhkan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan madu kelengkeng terhadap jumlah fibroblas pada luka pasca pencabutan gigi.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control design* dilakukan terhadap tikus galur wistar. Sampel sebanyak 24 ekor tikus dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan pada hari ke 3 dan ke 5. Data dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan derajat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah fibroblas pada luka pasca pencabutan gigi yang diberi madu kelengkeng selama 3 hari sebesar 32,5 lebih besar dibandingkan rata-rata jumlah fibroblas pada kelompok kontrol sebesar 24,73. Rata-rata jumlah fibroblas pada luka pasca pencabutan gigi yang diberi madu kelengkeng selama 5 hari sebesar 53,9 lebih besar dibandingkan rata-rata jumlah fibroblas pada kelompok kontrol sebesar 39. Berdasar uji *Mann Whitney* mendapatkan nilai signifikansi 0,004 ($p < 0,05$), artinya terdapat perbedaan bermakna jumlah fibroblas pada kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

Kesimpulan dari penelitian ini, terdapat pengaruh penggunaan madu kelengkeng terhadap peningkatan jumlah fibroblas pada luka pasca pencabutan gigi.

Kata kunci: madu kelengkeng, fibroblas, luka pasca pencabutan gigi

ABSTRACT

Tooth extraction will cause an injury. Wound healing is a response to tissue damage, this process consists of inflammation, proliferation and maturation. Fibroblasts are the main cells in collagen formation. In the proliferative phase, fibroblasts proliferate to produce collagen so that the damaged tissue can be repaired. Chemical drugs commonly used to treat wounds usually have side effects that required alternative is to use herbal medicine. Honey is proven as an herbal medicine that can help the healing of wounds. This study aims to determine the effect of using longan honey on the number of fibroblasts in wound post tooth extraction.

This type of research is experimental design with posttest only control design conducted on wistar rats. the number of sample of 24 rats were divided into a treatment group and the control group. Measurements were made on 3rd and 5th days. Data were analyzed using the Mann Whitney test with significance level of 5%.

The results showed the average number of fibroblasts in wound post tooth extraction treated with longan honey for 3 days is 32.5 higher than average number of fibroblasts in the control group at 24.73. the average number of fibroblasts in wound post tooth extraction treated with longan honey for 5 days is 53.9 higher than average number of fibroblasts in the control group at 39.

Based on the Mann Whitney test, get a significance value of 0.004 ($p < 0.05$), meaning that there is a significant difference in the number of fibroblasts in the control group compared to the treatment group.

The conclusion of this study, there is an effect of using longan honey to increase the number of fibroblasts in wound post tooth extraction.

Keywords: longan honey, fibroblasts, wound post tooth extraction